

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Membantu Mengatasi Permasalahan Mahasiswa di LPM Dinamika UIN SU

Windari Syntia^{1*}, Cantika Nabila Putri², Juleha³, Siti Nurwahidah Lubis⁴, Ainul Mardiyah⁵

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5}

Corresponding Author: windari101242121@uinsu.ac.id^{1*}, cantika101242117@uinsu.ac.id², juleha101242120@uinsu.ac.id³, siti101242129@uinsu.ac.id⁴, ainulmardiyah@uinsu.ac.id⁵

Info Artikel

Submitted: 30 Mei 2026

Revised : 10 Juni 2026

Accepted: 18 Juni 2026

Published: 26 Juni 2026

Keywords: Human resource management, student organizations, LPM DINAMIKA UIN SU, member development, member activity.

Kata Kunci: Manajemen sumber daya manusia, organisasi mahasiswa, LPM DINAMIKA UIN SU, pengembangan anggota, keaktifan anggota.

Abstract

This study aims to determine the role of human resource management (HRM) in helping to overcome student problems at the Student Press Institute (LPM) DINAMIKA, State Islamic University of North Sumatra (UIN SU), particularly in improving member quality, overcoming member activity problems, and identifying obstacles faced in organizational HR management. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through interviews, observations, and documentation with informants consisting of the General Manager, Head of the Research and Development Division (Litbang), Head of the Member Resource Development Subdivision (PSDA), and members of LPM DINAMIKA UIN SU. The results of the study indicate that HRM plays a role in improving member quality through various coaching and competency development programs, and helps increase member activity through continuous motivation, coaching, and coordination. However, its implementation still faces several obstacles, such as low member commitment, time constraints, and differences in motivation levels. Therefore, more effective and sustainable HRM management is needed to support the development of the organization and its members.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam membantu mengatasi permasalahan mahasiswa di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) DINAMIKA Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU), khususnya dalam meningkatkan kualitas anggota, mengatasi permasalahan keaktifan anggota, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas Pemimpin Umum, Pemimpin Divisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang), Kepala Subdivisi Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA), serta anggota LPM DINAMIKA UIN SU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SDM berperan dalam meningkatkan kualitas anggota melalui berbagai program pembinaan dan pengembangan kompetensi, serta membantu meningkatkan keaktifan anggota melalui motivasi, pembinaan, dan koordinasi yang berkelanjutan. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa hambatan, seperti rendahnya komitmen anggota, keterbatasan waktu, dan perbedaan tingkat motivasi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan SDM yang lebih efektif dan berkelanjutan guna mendukung perkembangan organisasi dan anggotanya.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Keberadaan SDM yang berkualitas akan membantu organisasi mencapai tujuan secara efektif, sedangkan pengelolaan SDM yang kurang optimal dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan berbagai program kerja. Oleh karena itu, manajemen SDM memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan dan perkembangan organisasi.

Menurut Gary Dessler, manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai, dan mengembangkan individu agar mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi organisasi. Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, pengelolaan SDM tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan anggota, tetapi juga pada pembentukan sikap, tanggung jawab, dan komitmen terhadap organisasi. Melalui pengelolaan yang baik, organisasi dapat menciptakan anggota yang mampu berpartisipasi aktif serta mendukung tercapainya tujuan bersama. Selain pengelolaan SDM, keberhasilan organisasi juga dipengaruhi oleh perilaku anggotanya. Stephen P. Robbins menjelaskan bahwa perilaku organisasi mempelajari pengaruh individu, kelompok, dan struktur organisasi terhadap perilaku manusia dalam organisasi. Teori ini menunjukkan bahwa keaktifan anggota tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh lingkungan organisasi, komunikasi, pola kepemimpinan, dan hubungan yang terjalin antaranggota.

Motivasi menjadi salah satu faktor yang mendorong anggota untuk terlibat dalam kegiatan organisasi. Frederick Herzberg melalui Teori Dua Faktor menjelaskan bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor pemeliharaan (*hygiene factors*) dan faktor pendorong (*motivators*). Kesempatan untuk berkembang, penghargaan atas kontribusi, serta kepercayaan yang diberikan organisasi dapat meningkatkan semangat anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hubungan sosial yang baik juga berperan dalam mendukung efektivitas organisasi. Elton Mayo melalui pendekatan *Human Relations* menekankan bahwa manusia memiliki kebutuhan sosial yang perlu diperhatikan dalam kehidupan organisasi. Ketika anggota merasa dihargai dan menjadi bagian dari kelompok, tingkat partisipasi mereka cenderung meningkat. Pandangan tersebut diperkuat oleh Edgar Schein yang menjelaskan bahwa budaya organisasi merupakan seperangkat nilai, keyakinan, dan asumsi yang dianut bersama oleh anggota organisasi. Budaya yang positif dapat membentuk kerja sama, kedisiplinan, serta komitmen anggota dalam menjalankan berbagai aktivitas organisasi.

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) DINAMIKA Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN

SU) merupakan organisasi kemahasiswaan yang bergerak di bidang jurnalistik dan pers mahasiswa. Organisasi ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menulis, peliputan, penyuntingan, fotografi, dan berbagai keterampilan jurnalistik lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, LPM DINAMIKA memerlukan anggota yang kompeten, aktif, dan memiliki komitmen terhadap organisasi agar setiap program kerja dapat terlaksana dengan baik.

Namun demikian, berbagai permasalahan masih dapat ditemukan dalam proses pengelolaan anggota. Rendahnya tingkat keaktifan sebagian anggota, perbedaan motivasi dalam berorganisasi, keterbatasan waktu akibat tuntutan akademik, serta kendala dalam pengembangan kompetensi menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Apabila tidak ditangani dengan baik, kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran manajemen SDM dalam meningkatkan kualitas anggota, membantu mengatasi permasalahan keaktifan anggota, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM di LPM DINAMIKA UIN SU. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengelolaan SDM yang lebih efektif dalam organisasi kemahasiswaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam membantu mengatasi permasalahan mahasiswa di LPM DINAMIKA Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara langsung dari informan mengenai upaya pengelolaan SDM dalam meningkatkan kualitas anggota, mengatasi permasalahan keaktifan anggota, serta hambatan yang dihadapi dalam organisasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas Pemimpin Umum LPM DINAMIKA UIN SU, Pemimpin Divisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang), Kepala Subdivisi Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA), serta dua orang kru LPM DINAMIKA UIN SU yang dipilih berdasarkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap pengelolaan SDM dalam organisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan fokus penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui proses pengumpulan, pengelompokan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai peran manajemen SDM dalam mengatasi permasalahan mahasiswa di LPM DINAMIKA UIN SU.

Hasil dan Pembahasan

Peran Manajemen SDM dalam Meningkatkan Kualitas Anggota

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia di LPM DINAMIKA UIN SU berperan penting dalam meningkatkan kualitas anggota melalui berbagai program pengembangan yang dikelola terutama oleh Divisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang) serta Subdivisi Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA). Berdasarkan hasil wawancara, PSDA berfungsi sebagai wadah yang mengatur pelatihan, pengembangan diri, serta menjadi tempat bagi anggota untuk menyampaikan aspirasi dan permasalahan yang mereka hadapi selama berorganisasi.

Berbagai program pengembangan yang dijalankan meliputi pelatihan jurnalistik, pelatihan public speaking, pelatihan content creator, pelatihan penulisan feature dan in-depht, sharing session, kelas bahasa jurnalistik, hingga kegiatan kepanitiaan seperti Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar (PJTD) dan Pena Persma. Program-program tersebut dirancang sesuai kebutuhan organisasi dan kebutuhan anggota dalam meningkatkan kemampuan jurnalistik maupun keterampilan pendukung lainnya.

Pemimpin Divisi Litbang menjelaskan bahwa identifikasi kebutuhan pengembangan anggota dilakukan melalui forum aspirasi, evaluasi kegiatan, serta komunikasi langsung dengan kru. Melalui mekanisme tersebut, organisasi dapat mengetahui kebutuhan, kendala, dan harapan anggota sehingga program yang dirancang lebih tepat sasaran.

Efektivitas program pengembangan juga terlihat dari pengakuan anggota aktif yang merasakan peningkatan kemampuan setelah mengikuti berbagai pelatihan. Anggota menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan membantu meningkatkan kemampuan jurnalistik, public speaking, editing naskah, hingga kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum. Hal ini menunjukkan bahwa program pengembangan SDM yang diterapkan telah memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kompetensi anggota.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Gary Dessler bahwa proses pelatihan dan pengembangan merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas individu agar mampu memberikan kontribusi optimal bagi organisasi. Program pelatihan dan pembinaan yang dilakukan LPM DINAMIKA UIN SU menjadi bentuk implementasi nyata dari fungsi pengembangan SDM dalam organisasi kemahasiswaan.

Peran Manajemen SDM dalam Mengatasi Permasalahan Keaktifan Anggota

Selain meningkatkan kualitas anggota, manajemen SDM juga berperan dalam mengatasi

permasalahan keaktifan anggota. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu inovasi yang dilakukan adalah pembentukan program “Forum Dengar Rasa” atau “Ruang Dengar Rasa” yang menjadi wadah bagi anggota untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, maupun permasalahan yang mereka hadapi selama berada di organisasi.

Program ini dinilai penting karena memberikan ruang komunikasi yang lebih terbuka antara pengurus dan anggota. Melalui forum tersebut, PSDA bersama Litbang dan pimpinan organisasi berusaha memahami kondisi anggota serta mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar keluhan berasal dari kru muda yang masih dalam tahap penyesuaian terhadap budaya dan system kerja organisasi.

PSDA juga melakukan pendekatan secara personal kepada anggota yang kurang aktif melalui komunikasi langsung, pesan pribadi, maupun panggilan telepon. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mengetahui penyebab ketidakaktifan anggota serta memberikan motivasi agar mereka tetap terlibat dalam kegiatan organisasi. Selain itu, PSDA berupaya menciptakan suasana organisasi yang nyaman dengan menjadi tempat berbagi cerita dan memberikan Solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi anggota.

Untuk meningkatkan keterlibatan anggota, organisasi juga menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat partisipatif seperti kepanitiaan, kunjungan, event Litbang, permainan kelompok, dan kegiatan kebersamaan lainnya. Menurut pengurus, kegiatan-kegiatan tersebut mampu meningkatkan antusiasme anggota karena memberikan pengalaman baru serta kesempatan untuk berinteraksi dengan sesama kru.

Hasil wawancara dengan anggota aktif menunjukkan bahwa keaktifan mereka dipengaruhi oleh manfaat yang diperoleh dari organisasi, seperti peningkatan keterampilan, perluasan relasi, pengalaman kepemimpinan, dan kesempatan belajar yang tidak diperoleh di ruang kuliah. Sebaliknya, anggota yang kurang aktif mengungkapkan bahwa kesibukan akademik, aktivitas di organisasi lain, serta tanggung jawab di luar kampus menjadi faktor utama yang menghambat partisipasi mereka.

Temuan ini sesuai dengan teori motivasi Frederick Herzberg yang menyatakan bahwa kesempatan berkembang, penghargaan, dan pengakuan dapat meningkatkan motivasi individu untuk terlibat dalam aktivitas organisasi. Program pembinaan, apresiasi kepada anggota aktif, dan pemberian ruang aspirasi yang dilakukan LPM DINAMIKA UIN SU menjadi faktor yang dapat mendorong keterlibatan anggota dalam organisasi

Hambatan dalam Pengelolaan SDM Organisasi

Meskipun berbagai program telah dijalankan, penelitian ini menemukan beberapa hambatan dalam pengelolaan SDM di LPM DINAMIKA UIN SU. Hambatan utama yang sering muncul adalah rendahnya tingkat keaktifan sebagai anggota, kesulitan membagi waktu antara organisasi dan kegiatan akademik, serta perbedaan Tingkat motivasi antaranggota.

Menurut PSDA, masih banyak anggota yang tidak mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan meskipun program tersebut diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas mereka sendiri. Selain itu, terdapat anggota yang kurang menjalankan tugas sesuai Amanah yang diberikan karena merasa tertinggal, kurang memiliki teman dekat di organisasi, atau mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan organisasi.

Dari perspektif anggota yang kurang aktif, hambatan terbesar berasal dari padatnya aktivitas di luar organisasi, seperti kuliah, pekerjaan, kegiatan sosial, maupun organisasi lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan mereka kesulitan menghadiri berbagai agenda yang diselenggarakan oleh LPM DINAMIKA. Beberapa anggota juga menganggap bahwa intensitas kegiatan organisasi yang cukup tinggi membuat mereka kesulitan membagi waktu secara efektif.

Selain faktor waktu, terdapat pula hambatan yang berkaitan dengan aspek psikologis dan sosial. Sebagian anggota merasa kurang nyaman untuk bergabung dalam kegiatan tertentu karena belum memiliki kedekatan dengan anggota lain atau merasa tertekan oleh tuntutan organisasi. Oleh karena itu, pendekatan interpersonal dan suasana organisasi yang mendukung menjadi aspek penting dalam mempertahankan keaktifan anggota.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, PSDA menerapkan strategi pendekatan personal, motoring, konseling, forum aspirasi, serta kegiatan yang bertujuan mempererat hubungan antaranggota. Organisasi juga mulai mempertimbangkan pemanfaatan media daring seperti Google Meet agar anggota yang memiliki kendala jarak maupun waktu tetap dapat mengikuti kegiatan pengembangan yang diselenggarakan.

Temuan ini mendukung teori Human Relations yang dikemukakan Elton Mayo bahwa hubungan sosial yang baik dalam organisasi dapat meningkatkan partisipasi dan kepuasan anggota. Selain itu, budaya organisasi yang positif sebagaimana dijelaskan oleh Edgar Schein juga menjadi faktor penting dalam membangun komitmen anggota terhadap organisasi, maka tingkat keterlibatan mereka cenderung meningkat.

Analisis Peran Manajemen SDM dalam Mengatasi Permasalahan Mahasiswa

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SDM di LPM

DINAMIKA UIN SU telah menjalankan fungsi-fungsi penting berupa perencanaan, pengembangan, pembinaan, evaluasi, dan pendampingan anggota. Keberadaan Litbang dan PSDA menjadi elemen utama dalam membantu anggota mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan diri, adaptasi organisasi, serta keaktifan dalam menjalankan tugas.

Berbagai program seperti pelatihan, sharing session, kepanitiaan, mentoring, konseling, forum aspirasi, dan kegiatan kebersamaan terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas dan keterlibatan anggota. Namun, efektivitas program tersebut masih dipengaruhi oleh faktor internal anggota seperti motivasi, komitmen, kemampuan manajemen waktu, serta kesiapan untuk beradaptasi dengan budaya organisasi.

Oleh karena itu, pengelolaan SDM di LPM DINAMIKA perlu terus ditingkatkan melalui penguatan pendekatan personal, peningkatan fleksibilitas pelaksanaan program, pemberian apresiasi yang lebih luas kepada anggota aktif, serta pengembangan sistem pembinaan yang mampu menjangkau anggota dengan tingkat partisipasi yang masih rendah. Dengan demikian, manajemen SDM dapat semakin optimal dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan mahasiswa sekaligus mendukung keberlangsungan organisasi secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang penting dalam membantu mengatasi permasalahan mahasiswa di LPM DINAMIKA UIN SU. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai program pengembangan anggota yang dikelola oleh Divisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang) serta Subdivisi Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA), seperti pelatihan jurnalistik, public speaking, content creator, sharing session, mentoring, konseling, dan forum aspirasi. Program-program tersebut terbukti membantu meningkatkan kompetensi, keterampilan, serta kepercayaan diri anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab organisasi.

Manajemen SDM juga berperan dalam mengatasi permasalahan keaktifan anggota melalui pendekatan personal, pembinaan, motivasi, serta penyediaan ruang komunikasi seperti Forum Dengar Rasa. Berbagai Upaya tersebut dilakukan untuk memahami kebutuhan anggota, membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan organisasi. Keaktifan anggota dipengaruhi oleh manfaat yang diperoleh dari organisasi, seperti peningkatan kemampuan, pengalaman, dan relasi, namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kesibukan akademik dan aktivitas di luar organisasi.

Meskipun demikian, pengelolaan SDM di LPM DINAMIKA UIN SU masih menghadapi beberapa hambatan, antara lain rendahnya partisipasi sebagian anggota, kesulitan dalam membagi waktu, perbedaan tingkat motivasi, serta proses adaptasi anggota terhadap lingkungan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan melalui peningkatan komunikasi, penguatan pendekatan personal, pemberian apresiasi kepada anggota, serta pengembangan program yang lebih fleksibel agar mampu menjangkau seluruh anggota secara optimal. Dengan pengelolaan SDM yang baik, organisasi dapat meningkatkan kualitas anggota sekaligus mendukung tercapainya tujuan LPM DINAMIKA UIN SU secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* (16th ed.). Kogan Page.
- Busro, M. (2022). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herzberg, F. (2017). *Work and the Nature of Man*. World Publishing Company.
- Mayo, E. (2019). *The Human Problems of an Industrial Civilization*. Routledge.
- Prasetyo, A., & Nugroho, S. (2024). Peran pembinaan organisasi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Organisasi*, 8(1), 21–33.
- Putri, A. R., & Kurniawan, D. (2024). Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap keaktifan anggota organisasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 112–124.
- Rahmawati, N., & Hidayat, R. (2023). Strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa pada organisasi kampus. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 45–56.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson Education.
- Sari, D. P., & Wibowo, H. (2023). Motivasi dan komitmen organisasi pada mahasiswa anggota organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 12(2), 88–99.
- Schein, E. H., & Schein, P. A. (2021). *Organizational Culture and Leadership* (6th ed.). John Wiley & Sons.
- Sinambela, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno, E. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.

Yuliana, E., & Fauzan, M. (2025). Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi mahasiswa: Tantangan dan strategi pengembangan anggota. *Jurnal Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 10(1), 55–68.